

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan merupakan bagian integral dalam pembangunan suatu negara, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri, karena kedua komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu unsur pendukung pembangunan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk menciptakan SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian yang tinggi diperlukan peran aktif dari pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dibidang pendidikan, baik bersifat formal maupun nonformal.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bisa didapatkan dengan berbagai sumber seperti dilingkungan keluarga, dengan guru di sekolah, antar teman, melalui media, dan yang lainnya yang memberikan kita suatu ilmu yang bermanfaat bagi diri kita sendiri. dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan nasional, salah satu pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik di satuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara emnyeluruh dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) di rasa perlu diberikan pada anak-anak usia sekolah, karena untuk mendapatkan suatu kondisi badan sehat dan bugar di masa dewasa didapat melalui suatu proses yang panjang dari usia dini, yaitu usia sekolah sampai dewasa kelak. Menurut Suryobroto (2004: 8) tujuan pendidikan jasmani untuk membentuk anak yaitu sikap mental atau nilai, kecerdasan fisik dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya akan dapat digunakan dalam kehidupannya.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45: Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Keberhasilan pembelajaran PJOK, salah satunya dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana olahraga yang tersedia dan dalam jumlah yang cukup memadai.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal. Sarana dan prasarana olahraga merupakan bagian yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup tersedia maka pembelajaran PJOK akan lebih efektif dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Guru akan mudah memberi pengarahan dan praktek suatu gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan para siswa, mereka akan lebih giat dan semangat belajar olahraga

karena adanya lapangan dan alat- alat olahraga yang dapat mereka gunakan. Menurut Suryobroto (2004: 1) Sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana- mana, khususnya di Indonesia.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ atau kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah.

Masalah tentang minimnya sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah, bukan masalah yang sederhana karena banyak faktor yang menjadi penyebabnya diantaranya terbatasnya alokasi dana untuk penyediaan sarana dan prasarana PJOK, dan jumlah sekolah yang banyak yang tersebar di seluruh Indonesia. Masalah tentang sarana dan prasarana PJOK hampir dialami oleh setiap jenjang sekolah baik itu jenjang sekolah SD, SMP maupun SMA, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi subjek penelitian hanya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Menurut data dari kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kecamatan Banjar berjumlah 7 sekolah. Dalam penelitian ini ke 7 SMP itu dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Adanya keterbatasan sarana PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar.
2. Adanya keterbatasan prasarana PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana olahraga merupakan masalah yang hampir terjadi di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, tetapi agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penulis membatasi masalah hanya pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana penunjang Pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar ?
2. Bagaimanakah ketersediaan prasarana penunjang Pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Adanya tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP se- kecamatan Banjar.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kab. Buleleng) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP di kecamatan Banjar.
2. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana PJOK tingkat SMP yang ada di kecamatan Banjar.
3. Dapat dijadikan bahan pembanding untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya.